

Pendampingan Sistem Pelaporan Keuangan Di SMK Werdhi Sila Kumara Badung Bali

I Nyoman Purnama¹, Ni Made Estiyanti²

¹Jurusan Sistem Informasi

Email: purnama@primakara.ac.id

²Jurusan Sistem Informasi Akutansi

Email: estiyanti@primakara.ac.id

Submitted: 27-10-2020

Revised: 10-12-2020

Accepted: 30-12-2020

Abstract

Information technology is currently developing very rapidly. Almost all areas of life require the presence of information technology. In the field of education, especially in schools, the development of information technology can assist the development of infrastructure and computer-based accounting information systems so that they can assist in making financial reports in schools. SMK Werdhi Sila Kumara is a school institution that has not taken full advantage of IT development because it still uses a conventional system in making financial reports. This socialization was carried out by the staff at Werdhi Sila Kumara Vocational School, starting from the treasurer and the principal. This socialization aims to introduce an accounting reporting system that can help data management, data retrieval, and avoid data damage because the reporting process has been computerized. The participants of the socialization were very enthusiastic in following the mentoring process, starting from the system requirements interview to training on the use of the system assisted by students at STMIK PRIMAKARA. This condition is expected to help SMK Werdhi Sila Kumara in making better financial reports.

Keywords: Financial Reporting, Waterfall, SDLC, Mysql, CodeIgniter

Abstrak

Teknologi informasi sekarang ini berkembang dengan sangat pesat. Hampir disemua bidang kehidupan memerlukan kehadiran teknologi informasi. Di bidang pendidikan, khususnya di sekolah dengan adanya pengembangan teknologi informasi dapat membantu perkembangan infrastruktur dan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sehingga dapat membantu aktivitas pembuatan laporan keuangan di sekolah. SMK Werdhi Sila Kumara adalah satu lembaga sekolah yang belum memanfaatkan perkembangan IT secara maksimal karena masih menggunakan sistem konvensional dalam pembuatan laporan keuangan. Sosialisasi ini diikuti oleh para staf yang ada di SMK Werdhi Sila Kumara, mulai dari bagian bendahara dan kepala sekolahnya. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan sistem pelaporan akuntansi yang dapat membantu pengelolaan data, pencarian data, dan menghindari kerusakan data karena proses pelaporan sudah dibuat secara komputerisasi. Para peserta sosialisasi sangat antusias dalam mengikuti proses pendampingan yang dimulai dari wawancara kebutuhan sistem sampai dengan pelatihan penggunaan sistem yang dibantu oleh para mahasiswa di STMIK PRIMAKARA. Kondisi ini diharapkan dapat membantu SMK Werdhi Sila Kumara dalam membuat laporan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pelaporan Keuangan, Akutansi, sosialisasi, Teknologi informasi

1. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi (IT) memiliki peranan yang cukup strategis dalam berbagai bidang kehidupan manusia (Widiani, 2018). Teknologi Informasi tidak hanya mempengaruhi dunia industri saja, melainkan bidang-bidang lain, seperti kesehatan, pemerintahan dan pendidikan (Noviari & Akuntansi, 2007). Teknologi Informasi juga memberikan pengaruh yang baik terhadap kegiatan transaksi, jasa, investasi dan informasi dalam suatu perusahaan / lembaga (Ardi, 2013).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu ilmu yang sangat memerlukan kehadiran teknologi informasi didalamnya (Ardi, 2013). Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu kumpulan sumber daya manusia dan modal yang terdapat dalam suatu organisasi yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan yang didapatkan dari kegiatan pengumpulan serta pengolahan transaksi (Dewi & Dharmadiaksa, 2017).

Pemamfaatan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan sekolah diharapkan dapat menyediakan, mengelola dan memberikan laporan kepada bagian pimpinan dengan cepat dan akurat (Nugraha & Setiawan, 2016). Sistem informasi akuntansi juga memiliki mamfaat untuk membanntu terutama dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi

akuntansi juga memungkinkan pelaporan data secara up to date. Dengan perhitungan secara otomatis dan penggunaan yang *user friendly*, sistem ini sudah semestinya diterapkan dalam pengelolaan anggaran dan di setiap sekolah.

Salah satu komponen yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi akuntansi adalah komponen pemrosesan. Pemrosesan data merupakan seperangkat aturan manajemen berupa kebijakan dan Standart Operational Procedure (SOP) dalam mengelola keuangan sekolah (Surya, 2015). Sehingga dapat menjadi alat untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. SOP memberikan panduan dalam menjalankan fungsi yang terdapat pada sebuah manajemen. SOP digunakan juga untuk memudahkan dan menertibkan pekerjaan dari masing masing anggota dalam sebuah manajemen. Sehingga semua kegiatan bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Demikian juga pada SMK Werdhi Sila Kumara. SMK Werdhi Sila Kumara adalah satu lembaga sekolah yang belum memanfaatkan perkembangan IT secara maksimal karena masih menggunakan sistem konvensional dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan di SMK Werdhi Sila Kumara yang masih memiliki banyak kekurangan pada pengelolaan data dan pencarian data, data yang sudah di

kumpulkan mudah hilang ataupun rusak dan rawan kesalahan dalam proses pencatatan. Padahal pembuatan laporan keuangan dalam penggunaan dana sekolah merupakan hal yang penting terkait pertanggung jawabannya. Selain itu di SMK ini SOP dalam pembuatan laporan juga masih belum jelas. Belum ada SOP yang tertulis dan disepakati bersama antara bendahara dan pihak pimpinan/kepala sekolah.

Penelitian dilakukan oleh Eka Dewi Susanti yang berjudul "Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web di SMK YP 17 Selorejo - Blitar". Penelitian ini membahas kegiatan mengelola data, dengan menginput, menyimpan dan mencetak dengan sistem informasi yang kemudian menjadi laporan keuangan (Susanti, 2017). Penelitian oleh Ridwan Setiawan dan Roni Nurjaman yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Keuangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Garut" menghasilkan rancangan aplikasi yang dapat melacak siswa yang belum membayar dalam pembayaran dana sumbangan pendidikan dan melaporkan dalam bentuk rekap pembayaran (Setiawan & Nurjaman, 2017). Penelitian oleh Sandika Adi Nugraha dan Ridwan Setiawan yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Assalam Garut". Penelitian ini merancang aplikasi untuk pengelolaan data pembayaran dalam bentuk rekapitulasi laporan

keuangan (Nugraha & Setiawan, 2016).

Sehingga target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini yaitu :

1. Membuat alat atau aplikasi yang dapat digunakan mengelola data transaksi sekolah agar dapat diproses menjadi laporan keuangan.
2. Membantu SMK Werdhi Sila Kumara dalam pembuatan laporan keuangan secara terstruktur sehingga laporan tersebut dapat digunakan untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan dana komite dari SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan).
3. Meningkatkan kesadaran dari pihak sekolah akan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam mengelola laporan keuangan BOS dan SPP
4. Memberikan pendampingan penggunaan sistem kepada pihak sekolah, sehingga sistem bisa berfungsi dengan baik. Selain pendampingan sistem, pendampingan SOP juga akan diberikan kepada pihak sekolah

Oleh karena itu melalui pengabdian ini penulis memberikan solusi pembuatan sistem informasi akutansi dan juga pendampingan dalam penggunaan sistemnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pengembangan Sistem atau SDLC.

Dimana SDLC adalah metodologi untuk merancang, membangun, dan memelihara informasi dan proses sistem (Nurasiah, 2014). Penulis menggunakan Metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model pengembangan *Waterfall* karena metode ini merupakan metode yang sangat baik dalam melakukan pendekatan dan perancangan sistem perangkat lunak sehingga perancangan perangkat lunak dapat di kerjakan secara sistematis. Metode berikutnya dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi dan wawancara

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mendefinisikan apa saja yang akan diperlukan dalam pembuatan rancang bangun sistem pelaporan keuangan di SMK Werdhi Sila Kumara. Tahapan analisis kebutuhan adalah mengumpulkan data - data yang berkaitan dengan kebutuhan sistem informasi yang akan dibuat nanti, pada penelitian ini dibutuhkan data alur pembuatan laporan keuangan melalui observasi dan wawancara terhadap bagian keuangan SMK Werdhi Sila Kumara. Pada tahap ini menghasilkan analisis berupa permasalahan, peluang dan batasan yang ada pada sistem yang akan dikembangkan, untuk menganalisis sistem yang ada maka dibuat

terlebih dahulu pemodelan sistem yang sedang dijalankan. Pemodelan sistem ini dapat meliputi *flowchart*, *data flow diagram*, dan bentuk pemodelan yang lainnya

2. Ceramah dan diskusi

Metode ini digunakan dalam proses pendampingan sehingga para peserta bisa lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Metode ceramah melalui penyampaian presentasi dengan menampilkan gambar dan display yang menarik serta relatif padat, cepat, dan mudah dapat menarik perhatian peserta sehingga aktif melakukan diskusi.

3. Demonstrasi dan praktek

Setelah rancang bangun sistem pelaporan keuangan di SMK Werdhi Sila Kumara berbasis web sudah dianggap selesai, tahap selanjutnya pengimplementasian, sehingga sistem informasi dapat digunakan oleh pengguna. Dengan metode ini peserta diajak aktif mencoba langsung sistem yang telah dibuat. Selain menggunakan sistem, para peserta juga diberikan pemahaman mengenai unsur-unsur dalam keuangan sekolah berupa dana BOS dan SPP. Peserta juga diberikan pemahaman sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi

dalam membaca laporan yang dihasilkan oleh sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penggunaan sistem akuntansi di SMK Werdhi Sila Kumara dilaksanakan di SMK Werdhi Sila Kumara di jalan raya Silakarang Gianyar Bali, pada tanggal 10 Februari 2020. Pada sosialisasi ini penulis mendampingi para mahasiswa dalam melakukan sosialisasi. Adapun sasaran dari sosialisasi ini adalah para staff terutama di bagian keuangan/bendahara, kepala sekolah, dan pimpinan yayasan. Pemilihan orang dalam pendampingan penggunaan sistem ini tidak terlepas dari wewenangnya dalam penggunaan anggaran yang ada di sekolah.

Penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan penggunaannya secara rutin sesuai peraturan yang berlaku. Dalam pelaporan dan pertanggungjawaban Kepala Sekolah wajib menyampaikan laporan di bidang keuangan terutama mengenai pengeluaran keuangan sekolah. Pengevaluasian dilakukan setiap triwulan atau per semester. Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan lembaga pendidikan/sekolah harus dilaporkan secara rutin sesuai

dengan peraturan yang berlaku. Pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran yang berasal dari orang tua peserta didik dan masyarakat dilakukan secara rinci dan transparan sesuai dengan sumber dananya. Pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran yang berasal dari sekolah swasta dilakukan secara rinci dan transparan kepada dewan guru dan staf sekolah (Andiawati, 2017).

Dalam Permendikbud No. 1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis pengelolaan BOS menyatakan sekolah harus menyusun pembukuan secara lengkap sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan dan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang penatausahaan dan pertanggungjawaban lembaga pengelola keuangan. Adapun pembukuan yang diperlukan berupa :

1. Buku Kas Umum (BKU) disusun untuk masing-masing rekening bank yang dimiliki oleh sekolah. Pembukuan dalam BKU meliputi semua transaksi eksternal, yaitu yang berhubungan dengan pihak ketiga dengan ketentuan : kolom penerimaan memuat penerimaan dari penyalur dana (BOS atau sumber dana

lain), penerimaan dari pemungutan pajak, dan penerimaan jasa giro dari bank dan kolom pengeluaran memuat pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa, biaya administrasi bank, pajak atas hasil dari jasa giro, dan setoran pajak. Buku Kas Umum harus diisi tiap transaksi (segera setelah transaksi tersebut terjadi dan tidak menunggu terkumpul satu minggu/bulan) dan transaksi yang dicatat di dalam buku kas umum juga harus dicatat dalam buku pembantu, yaitu buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak. Formulir yang telah diisi ditandatangani oleh Bendahara dan Kepala Sekolah.

2. Buku Pembantu Kas yang mencatat tiap transaksi tunai dan ditandatangani oleh Bendahara dan Kepala Sekolah.
3. Buku Pembantu Bank yang mencatat tiap transaksi melalui bank (baik cek, giro maupun tunai) dan ditandatangani oleh Bendahara dan Kepala Sekolah.

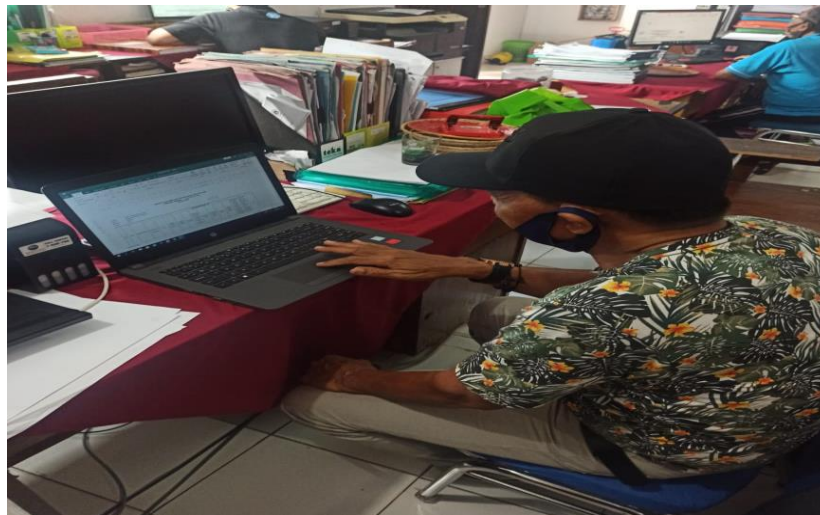
4. Buku Pembantu Pajak berfungsi mencatat semua transaksi yang harus dipungut pajak serta memonitor pungutan dan penyetoran pajak yang dipungut selaku wajib pungut pajak (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada sekolah SMK Pencatatan masih dicatat secara manual pada *file* Microsoft excel, Seluruh kegiatan pelaporan menggunakan Microsoft excel, hal ini mengakibatkan Sering terjadi kerusakan *file* sehingga data dapat hilang. Selain itu Pembuatan buku pembantu harus dilakukan secara manual dengan mengambil data transaksi melalui buku kas umum, terkadang terjadi kesalahan saat memasukan data ke buku pembantu dan sering terjadi kerusakan *file*. Pada saat melakukan penyesuaian pengeluaran dan data anggaran belanja menggunakan secara manual, Terkadang terjadi pembelian melebihi batas pagu anggaran belanja.

Kurangnya pengetahuan dari pihak sekolah mengenai teknologi informasi, mengakibatkan proses sosialisasi berjalan sedikit terlambat. Beberapa pengguna masih belum terlalu familiar dalam

menggunakan sistem. Namun dengan pendampingan yang dilakukan secara tidak terbatas, para staff yang akan menggunakan sistem sudah mulai terbiasa. Pada sosialisasi ini para peserta diberikan

panduan secara mandiri tentang cara menggunakan aplikasi sistem informasi keuangan yang telah dikembangkan, seperti terlihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Sosialisasi sistem informasi akutansi



Gambar 2. Sosialisasi sistem informasi akutansi

Setelah mengikuti pendampingan pada staf di SMK Werdhi Sila Kumara diharapkan :

1. Dapat memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sehingga anggaran bisa lebih transparan dan akuntabel
2. Dapat secara aktif menggunakan aplikasi, sehingga bisa diketahui dimana kelemahan dan kekurangan dalam pengembangan aplikasi yang berbasis web ini.
3. Pihak yayasan dan kepala sekolah bisa memantau dengan baik hasil input data keuangan, sehingga laporan

yang dihasilkan menjadi lebih akurat .

Berikut pada gambar 3 tampilan halaman website aplikasi sistem informasi keuangan pada SMK. Pada halaman beranda terdapat beberapa fitur-fitur yang ada pada Sistem Pelaporan Keuangan ini, di antaranya : Menampilkan total anggaran SPP/BOS ,Menampilkan total penggunaan anggaran SPP/BOS dan Menampilkan jumlah *user*. Serta halaman pembuatan laporan berdasarkan ketentuan yang ada pada pengelolaan keuangan dari dinas pendidikan.



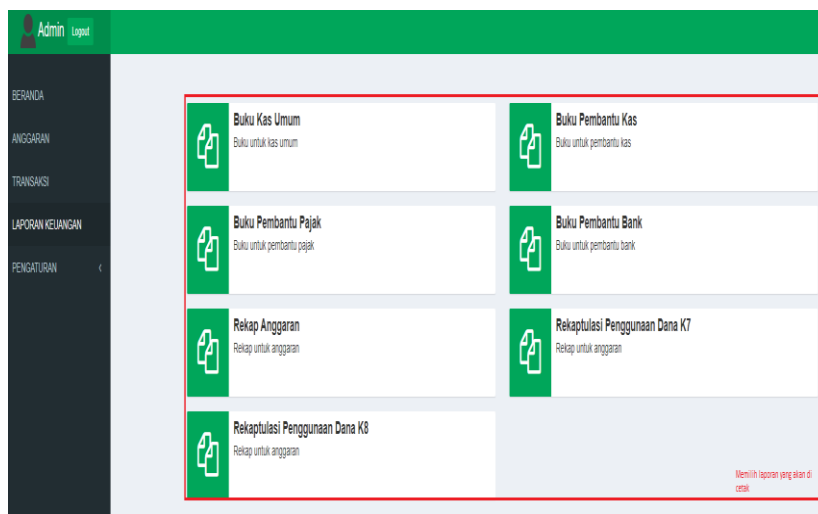
Gambar 3. Halaman depan aplikasi

Pada halaman beranda menampilkan informasi total anggaran SPP/BOS, kemudian

penggunaan dari anggaran SPP/BOS. Pada bagian menu pembuatan laporan terdapat menu

untuk mencetak berbagai jenis laporan dari sumber dana BOS ataupun SPP. Laporan yang

dihasilkan memiliki format sesuai yang telah ditetapkan oleh pemerintah.



Gambar 4 Halaman pembuatan laporan

Dari hasil sosialisasi dan pendampingan yang telah dilakukan, pihak sekolah sangat antusias dalam mengikuti semua tahapan kegiatan. Mulai dari proses awal pembuatan sistem sampai dengan sosialisasi sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sistem yang telah dibuat, sangat mempermudah bagian bendahara dalam memasukkan data terkait SPP dan BOS. Selain itu bagi para pimpinan dalam hal ini ketua yayasan dan kepala sekolah juga sangat terbantu dengan adanya laporan yang bisa disajikan dengan cepat dan mudah. Bagian bendahara juga mencoba memasukkan data tahun 2019 kedalam sistem dan berjalan dengan baik.

Sistem juga telah memberikan sebuah standar operasi baru dalam

pengelolaan keuangan sekolah. Untuk mendapatkan laporan yang baik diperlukan langkah-langkah yang terstruktur sehingga hasil dari laporan dapat dipertanggung jawabkan. Penulis juga telah memberikan pendampingan terhadap SOP (Standar Operational Procedure) yang perlu dilakukan oleh bagian bendahara, sebagai bagian yang melakukan input data ke sistem, Sehingga data/laporan yang dihasilkan menjadi lebih baik.

4. PENUTUP

SMK Werdhi Sila Kumara sebelumnya masih menggunakan cara manual dalam mengelola laporan BOS dan SPP. Banyak kendala yang dihadapi dalam mencatat keuangan yang berkaitan dengan dana BOS dan SPP.

Pencatatan dengan excel sering menemui masalah pada saat dilakukan pencarian data.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pihak sekolah mengenai pentingnya peran teknologi informasi dalam bidang akuntansi terutama dalam pengelolaan dana BOS dan SPP. Dalam sosialisasi ini penulis juga memaparkan penggunaan sistem secara sistematis, dimulai dari bagaimana aplikasi dibuka sampai dengan bagaimana cara untuk mengakhiri aplikasi dengan baik. Menggunakan aplikasi sesuai dengan prosedur yang telah disepakati sebelumnya sangat penting untuk menghindari kesalahan data.

Berdasarkan hasil pendampingan dan sosialisasi di SMK Werdhi Sila Kumara, penulis banyak mendapatkan masukan-masukan dalam menyempurnakan aplikasi yang telah dibuat. Pendampingan telah dilaksanakan secara kekeluargaan dengan menerima berbagai masukan dan kritik dalam pengembangan aplikasi. Sistem yang telah dibangun, masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu disempurnakan seiring perjalanan waktu. Tetapi secara keseluruhan, para staff dan pimpinan banyak terbantu dengan kehadiran aplikasi ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andiawati, E. (2017). *Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan / Sekolah*. 1-6.
- Ardi, B. K. (2013). *Stie Dharmaputra Semarang Dharma*. 38, 1-12.
- Dewi, N. L. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 386-414.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. *Nomor 1 Tahun 2018*, 1-136.
- Noviari, N., & Akuntansi, J. (2007). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1-14.
- Nugraha, S. A., & Setiawan, R. (2016). Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. *Jurnal STT-Garut All Right Reserved*, 13(1), 320-332.
- Nurasiah. (2014). Perencanaan Pengembangan Sistem Informasi Pembayaran Uang Kuliah Dengan Metode SDLC Waterfall. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 19(3), 72-81.
- Setiawan, R., & Nurjaman, R. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Keuangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Garut*. 9(1), 98-106.

- Surya, E. S. (2015). Pembangunan Sistem Informasi Keuangan Studi Kasus SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta. *Jurnal Buana Informatika*, 6(1), 31–40.
<https://doi.org/10.24002/jbi.v6i1.400>
- Susanti, E. D. (2017). Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web di SMK YP 17 Selorejo. *Journal of Information and Technology*, 5(1), 53–58.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>